

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lahan di Kota Sawahlunto berpotensi menghasilkan pakan hijauan sebesar 4.777,35 (Ton Bk/Th) yang berasal dari potensi lahan berdasarkan luas tanam yaitu 3.309,40 (Ton Bk/Th) dan berdasarkan luas panen yaitu 1.467,95 (Ton Bk/Th).
2. Daya dukung lahan di wilayah Kota Sawahlunto untuk menampung sejumlah ternak sapi potong berdasarkan PMSL yaitu sebesar 3.405,47 ST, sedangkan populasi ternak sapi potong yang ada yaitu 3.975,30 ST. Sehingga kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong negatif yaitu -569,50 ST dan nilai Indeks Daya Dukung wilayah yaitu 0,84 yang menunjukkan wilayah tersebut berada pada kriteria “sangat kritis”. Maka berdasarkan hal tersebut wilayah Kota Sawahlunto belum berpotensi untuk pengembangan ternak sapi potong .

### 5.2 Saran

Untuk meningkatkan ketersediaan pakan agar kebutuhan pakan ternak terpenuhi secara maksimal maka upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui teknologi pengolahan pakan seperti fermentasi limbah jerami, memperluas rehabilitasi lahan bekas tambang untuk budidaya rumput unggul dan menerapkan sistem integrasi tanaman-ternak. Sehingga tingkat daya dukung hijauan dapat sesuai dengan jumlah populasi ternak yang ada.